

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP HIPERTENSI
PADA PENGUNJUNG DI APOTEK KUNCORO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan

Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 Farmasi

Pada Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



YOSI KARTIKA SARI

NIM. 19210002

POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO

PROGRAM STUDI D3 FARMASI

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP HIPERTENSI PADA
PENGUNJUNG DI APOTEK KUNCORO

YOSI KARTIKA SARI

19210002

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Menyetujui :

Pembimbing I

Tanggal, 23 Juni 2022

apt. Rafiastiana Capritasari, M.Farm

NP 011808047

Pembimbing II

Tanggal, 23 Juni 2022

apt. Febriana Astuti.,M.Far

NP 011808006

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP HIPERTENSI
PADA PENGUNJUNG DI APOTEK KUNCORO**

Dipersiapkan dan disusun oleh

YOSI KARTIKA SARI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 23 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I

Ketua Dewan

apt. Rafiastiana Capritasari

apt. Dr Nunung Priyatni W.,M.Biomed

NP 011808047

NP 011808005

Pembimbing II

apt. Febriana Astuti.,M.Farm

NP 011808006

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar diploma 3 farmasi

Tanggal 23 Juni 2022

apt. Febriana Astuti.,M.Farm

NP 011808006

SURAT PERNYATAAN
TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi Pada Pengunjung Di Apotek Kuncoro” ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 10.000,-

(Yosi Kartika Sari)

INTISARI

Latar belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian yang tinggi. Karena hipertensi termasuk dalam faktor resiko terjadinya stroke, gagal jantung, gagal ginjal, dan penyakit serius lainnya. Selain dari faktor keturunan, pola hidup yang tidak sehat seperti merokok, mengonsumsi makanan berlemak dan tinggi kandungan garam, jarang berolahraga, sering mengonsumsi makanan cepat saji, dan lain sebagainya merupakan faktor penyebab terjadinya hipertensi. Hipertensi dapat menyerang setiap orang, tetapi hipertensi lebih sering terjadi pada lansia. Hipertensi dapat diatasi dengan pengobatan kimiawi maupun alami.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pengunjung Apotek Kuncoro terhadap hipertensi.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan suatu penyakit yang terjadi pada masyarakat. Pada penelitian ini menggunakan 51 sampel dengan kriteria inklusi pengunjung Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman, pria dan wanita usia 20 tahun sampai usia 75 tahun, tidak cacat mental, dan tidak dalam keadaan hamil, bersedia menjadi responden, dan tidak buta huruf. Pengumpulan data dilakukan dengan meminta kesediaan responden mengisi kuesioner sebanyak 10 pertanyaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling sebanyak 51 sampel dengan referensi data sekunder yang ditulis oleh apoteker.

Hasil: Kategori baik sebanyak 25 responden (49%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 8,92 , Cukup 15 responden (29%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 6,73 , kurang 9 responden (18%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 4,6 , dan tidak baik sebanyak 2 responden (4%) dengan rata-rata nilai pengetahuan 2,5.

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang hipertensi tergolong baik sebesar 49% dengan rata-rata nilai pengetahuan 8,92. Jika tingkat pengetahuan terhadap hipertensi semakin baik maka pengetahuan masyarakat

yang mengidap hipertensi dapat mengetahui apa itu sebenarnya penyakit hipertensi dan apa saja faktor yang menyebabkan hipertensi jadi dapat mengontrol penyebab yang menyebabkan hipertensi pada pengunjung Apotek Kuncoro.

Kata kunci : *tingkat pengetahuan,pengetahuan,hipertensi*

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the leading causes of death. Because hypertension is a risk factor for stroke, heart failure, kidney failure, and other serious diseases. Apart from heredity, unhealthy lifestyles such as smoking, consuming fatty foods and high salt content, rarely exercising, often consuming fast food, and so on are factors that cause hypertension. Hypertension can affect anyone, but hypertension is more common in the elderly. Hypertension can be treated with chemical and natural treatments.

Purpose: This study aims to determine the level of knowledge and attitudes of visitors to Kuncoro Pharmacy on hypertension.

Method: This type of research is non-experimental research that is descriptive in nature which is carried out to describe or describe a disease that occurs in the community. In this study using 51 samples with the inclusion criteria of visitors Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman, men and women aged 20 to 75 years, not mentally disabled, and not pregnant, willing to be respondents, and not illiterate. Data collection was done by asking the respondents' willingness to fill out a questionnaire of 10 questions. The sampling technique used is a total sampling technique of 51 samples with reference to secondary data written by pharmacists.

Results: Good category as many as 25 respondents (49%) with an average knowledge value of 8.92, Enough 15 respondents (29%) with an average knowledge value of 6.73, less than 9 respondents (18%) with an average knowledge value of 4,6, and not good as many as 2 respondents (4%) with an average knowledge value of 2.5.

Conclusion: It was concluded that the level of knowledge about hypertension was good at 49% with an average knowledge value of 8.92. If the level of knowledge about hypertension is getting better, the knowledge of people with hypertension can find out what hypertension actually is and what factors cause hypertension so they can control the causes that cause hypertension in Kuncoro Pharmacy visitors.

keywords: *knowledge , knowledge , hypertension*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T. karena telah memberikan berkat,rahmat,karunia serta hidayah-Nya Karya Tulis Ilmiah dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan.

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi Pada Pengunjung Di Apotek Kuncoro” yang mengemukakan tentang bagaimana tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada pengunjung Apotek Kuncoro. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan jurusan D3 Farmasi Poltekkes TNI AU Adisutjipto Yogyakarta.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Kolonel (Purn) dr. Mintoro Sumego., M.S selaku Direktur Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
2. Ibu Monik Krisnawati,M.Sc. Apt selaku Wadir 1 Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta
3. Ibu Febriana Astuti, M.Farm., Apt selaku Ketua Program Studi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing pendamping.
4. Ibu Rafiastiana Capritasari selaku pembimbing saya yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing serta mengarahkan penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Nunung Priyatni W.,M.Biomed selaku penguji Karya Tulis Ilmiah saya.
6. Dosen dan Staff Poltekkes TNI AU yang telah memberikan ilmu dan membantu selama ini.
7. Orang tua dan saudara yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.

8. Andika Dwi Saputra yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah saya
9. Saya sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai titik ini dan sudah berusaha semaksimal mungkin.

Disamping itu, tak luput dari adanya kesalahan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini maka diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Karya Tulis Ilmiah. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 23 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II.....	4
TINJAUAN PUSTKA.....	4
A. Pengetahuan.....	4
B. Definisi Hipertensi.....	6
C. Etiologi Hipertensi.....	7
D. Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa.....	8
E. Faktor Resiko Hipertensi.....	8
F. Manifestasi Klinis.....	10
G. Patofisiologi Hipertensi	11
H. Kerangka Teori	13
I. Kerangka Konsep	14
J. Hipotesis	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Dan Rancangan Penelitian.....	15
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi Dan Subjek Penelitian.....	15
D. Identifikasi Variabel Penelitian	16
E. Definisi Operasional.....	17

F. Etika Penelitian.....	18
I. Jalannya Penelitian	19
G. Metode Pengukuran Variabel	19
BAB IV	21
HASIL DAN PEMBAHASAN	21
BAB V.....	25
KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. KESIMPULAN	25
B. SARAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	29
INFORMED CONSENT	30
Lembar Kuesioner	31
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN	34

DAFTAR TABEL

Table 1 Data Demografi Responden	21
Table 2 Kategori Pengetahuan Responden	23
Table 3 Rekapitulasi Jawaban Responden	24

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1 Kerangka Teori	13
Bagan 2 Kerangka Konsep.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Masturoh dan Anggita, 2018).

Sikap (*Attitude*), adalah evaluasi positif-negatif-ambivalen individu terhadap objek, peristiwa, orang, atau ide tertentu. Sikap merupakan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang relative menetap. (Nurlaela, 2014). Sikap didefinisikan oleh Psikologi Sosial sebagai evaluasi positif atau negatif dari reaksi terhadap objek, orang, situasi atau aspek lain, dan memungkinkan kita untuk memprediksi dan mengubah perilaku masyarakat (Palupi dan Sawitri, 2017).

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian yang tinggi. Karena hipertensi termasuk dalam faktor resiko terjadinya stroke, gagal jantung, gagal ginjal, dan penyakit serius lainnya. Selain dari faktor keturunan, pola hidup yang tidak sehat seperti merokok, mengonsumsi makanan berlemak dan tinggi kandungan garam, jarang berolahraga, sering mengonsumsi makanan cepat saji, dan lain sebagainya merupakan faktor penyebab terjadinya hipertensi. Hipertensi dapat menyerang setiap orang, tetapi hipertensi lebih sering terjadi pada lansia. Hipertensi dapat diatasi dengan pengobatan kimiawi maupun alami.

Berdasarkan Data *World Health Organization* (WHO) 2015 mengatakan bahwa prevalensi hipertensi di dunia mencapai sekitar 1,13 miliar individu, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi di perkirakan akan terus meningkat mencapai 1,5 miliar individu pada tahun 2025 dengan mencapai kematian 9,4 juta individu. Menurut Riskesdes (2018), prevalensi kejadian hipertensi adalah 34,1% hasil tersebut merupakan kejadian hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah

pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun keatas (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Prevalensi hipertensi di DIY menurut Riskesdas 2018 adalah 11.01% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional (8,8%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan ke-4 sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi. Hipertensi selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2020 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus baru hipertensi 6.171 (ranap) dan 33.507 (rajal). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun 210.112 kasus. Pada tahun 2020 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 69,6 %. Hipertensi primer sebanyak 138,702 kasus meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 82.592 kasus (Dinas Kesehatan DIY,2020)

~~Kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Puskesmas maupun STP RS. Pada tahun 2019 berdasarkan Laporan Surveilans Terpadu Penyakit Rumah sakit di D.I. Yogyakarta tercatat kasus hipertensi esensial 15.388 kasus. Pada tahun 2019 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia ≥ 15 tahun yang sudah mendapat pelayanan kesehatan 58,93% (Dinas Kesehatan DIY,2020)~~

Penyakit hipertensi gejalanya tidak nyata perlu di waspandai dan di obati sedini mungkin karena penyebab terjadinya penyakit hipertensi bisa di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang dapat di rubah dan tidak dapat di rubah. Faktor yang tidak dapat di rubah di antaranya faktor usia, jenis kelamin dan riwayat penyakit keluarga. Untuk faktor yang dapat di rubah faktor yang berhubungan dengan gaya hidup seperti tidak bisa menjaga pola makan, konsumsi garam berlebih, konsumsi lemak jenuh, kebiasaan minum beralkohol, kebiasaan merokok, jarang olah raga, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik.

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kuncoro dikarenakan setelah saya observasi langsung banyak pasien yang mayoritas datang untuk membeli obat

hipertensi serta untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap hipertensi dan pengobatannya di Apotek Kuncoro Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman karena masih banyak masyarakat yang mengalami hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan tentang hipertensi pada pengunjung Apotek Kuncoro Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman

C. Tujuan Penelitian

Untuk diketahaui gambaran pengetahuan tentang hipertensi pada pengunjung Apotek Kuncoro Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penyakit hipertensi

2. Praktis

- a) Menambah pengetahuan pengunjung tentang hipertensi di Apotek Kuncoro Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.
- b) Sebagai masukan bagi apotek kuncoro untuk meningkatkan pelayanan terhadap hipertensi.

BAB II

TINJAUAN PUSTKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri (Masturoh dan Anggita, 2018). Menurut Notoatmodjo (2012) ~~dalam secara garis besar~~ terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu (Masturoh dan Anggita, 2018):

1. Tahu (*know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

2. Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

3. Aplikasi (*application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

4. Analisis (*analysis*)

Kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen komponen yang ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

5. Sintesis (*synthesis*)

Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Kemampuan sintesis ini seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan menciptakan.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Untuk pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengetahuan yang ingin diukur, dapat dilakukan penyesuaian terhadap kuesioner.

Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental).

d. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

f. Kebudayaan Lingkungan Sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap seseorang. Informasi Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

B. Definisi Hipertensi

Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg, tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg. Penyakit darah tinggi atau hipertensi adalah suatu keadaan dimana peredaran darah meningkat secara kronis. Hal tersebut di karenakan jantung bekerja lebih cepat memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi yang di butuhkan di dalam tubuh (Irianto, 2014).

Hipertensi juga merupakan faktor utama terjadinya masalah kardiovaskular. Apabila tidak di tangani dengan baik dan tepat dapat mengakibatkan stroke, gagal jantung, gagal ginjal, dimensia, infark miokard, gangguan penglihatan dan hipertensi (Andrian, 2016).

Hipertensi sendiri adalah faktor risiko terjadinya stroke, gagal jantung, gagal ginjal, serta penyakit serius lainnya. Oleh karena itu, penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa hipertensi mengakibatkan kerugian ekonomi sebesar US\$ 73.4 di negara tersebut.

C. Etiologi Hipertensi

Berdasarkan etiologinya Hipertensi dapat menjadi 2 golongan yaitu (WHO, 2014) :

a. Hipertensi esensial atau hipertensi primer

Hipertensi ini sebanyak 90 sampai 95% kasusnya tidak di ketahui penyebabnya para pakar menemukan hubungan antar riwayat keluarga penderita hipertensi (Genetik) dengan resiko menderita penyakit ini. Selain itu stres sebagai alasan utama, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang termasuk dalam penyebab dari hipertensi ini adalah lingkungan, kelaian metabolisme, obesitas, merokok, konsumsi alkohol dan kelainan darah.

b. Hipertensi renal atau hipertensi sekunder

Dari 5 sampai 10% kasus hipertensi penyebab khusunya sudah di ketahui penyebabnya yaitu gangguan hormonal, penyakit diabetes, jantung, ginjal kasus yang sering terjadi adalah karna tumor kelenjar adrenal. Garam dapur bisa memperburuk resiko hipertensi jika mengkonsumsinya terlalu berlebihan tetapi hal ini bukan faktor penyebab hipertensi sekunder

D. Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa

Klasifikasi tekanan darah	Tekanan darah sistolik (mmHg)	Tekanan darah diastolik (mmHg)
Optimal	<120	<180
Normal	<130-139	85-89
Hipertensi stadium I	140-159	90-99
Hipertensi stadium II	160-179	100-109
Hipertensi stadium III	>180	>110

Sumber: Syamsuddin, 2011

E. Faktor Resiko Hipertensi

1. Faktor resiko yang tidak dapat di kontrol

a. Jenis Kelamin

Terjadinya hipertensi pada pria dan wanita lebih rendah wanita ketika berusia 20-30 tahun tetapi akan mudah menyerang pada wanita ketika umur 55 tahun sekitaran 60% hipertensi lebih dominan pada wanita hal ini di sebabkan pada perubahan hormon pada wanita setelah menopous (Triyanto, 2014).

b. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi. Tekanan darah akan naik dengan bertambahnya umur terutama setelah umur 40 tahun. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi lebih kaku, sebagai akibat dari peningkatan tekanan darah sistolik (Anggi K, 2008).

c. Keturunan (Genetik)

Faktor genetik tentu bisa mempengaruhi tekanan darah jika keluarga sebelumnya mempunyai riwayat hipertensi hal ini terjadi akibat peningkatan kadar sodium intra seluler dan rendahnya rasio antara potasium terhadap sodium individu sehingga orang tua beresiko lebih

tinggi menderita hipertensi 2 kali lebih besar dengan orang yang tidak mempunyai riwayat keluarga dengan hipertensi (Buckman, 2010).

d. Pendidikan

Tingkat pendidikan secara tidak langsung mempengaruhi tekanan darah. Tingginya resiko hipertensi pada pendidikan dan ilmu pengetahuan yang rendah, kemungkinan minimnya pengetahuan dalam mendapatkan informasi oleh petugas kesehatan sehingga berdampak pada perilaku ataupun hidup sehat (Armilawaty, dkk, 2013).

2. Faktor resiko hipertensi yang dapat di kontrol

a. Obesitas

10 Pada usia pertengahan dan usia lanjut, cenderung kurangnya melakukan aktifitas sehingga asupan kalori mengimbangi kebutuhan energi, sehingga akan terjadi peningkatan berat badan atau obesitas dan bisa memperburuk kondisi (Prayitno, 2013).

b. Kurang olahraga

Jika melakukan aktifitas olahraga dengan teratur akan sangat mudah untuk mengurangi peningkatan tekanan darah. Dimana olahraga akan menurunkan tekanan perifer sehingga melatih otot jantung agar terbiasa melakukan pekerjaan yang lebih berat karena adanya kondisi tertentu.

c. Kebiasaan merokok

Merokok dapat meningkatkan tekanan darah, hal ini dikarenakan di dalam kandungan nikotin yang bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah.

d. Konsumsi garam berlebihan

WHO merekomendasikan konsumsi garam yang dapat mengurangi peningkatan hipertensi. kadar sodium yang di rekomendasikan adalah tidak lebih dari 100 ml (sekitar 2,4 gram sodium atau 6 gram) (Pranaka, 2014 2015). Contoh garam yang aman untuk penderita hipertensi adalah garam Inggris.

e. Minum Alkohol

Mengonsumsi alkohol dengan berlebihan akan menyebabkan meningkatnya tekanan darah yang tergolong parah karena dapat menyebabkan darah di otak tersumbat dan mengakibatkan stroke.

f. Minum kopi

Satu cangkir kopi mengandung kafein 75-200 mg, dimana dalam satu cangkir kopi dapat meningkatkan tekanan darah 5-10 mmHg.

g. Kecemasan

Kecemasan akan menimbulkan stimulus simpatis yang akan meningkatkan frekuensi jantung, curah jantung dan resistensi vaskuler, efek samping ini akan meningkatkan tekanan darah, kecemasan atau pun stres akan meningkatkan tekanan darah. Jika seseorang merasa cemas pada masalah yang di hadapinya maka hipertensi akan kembali terjadi pada dirinya, hal ini di sebabkan karena rasa cemas yang ada pada dirinya dan akan mempengaruhi detak jantung semakin cepat sehingga jantung memompa darah ke seleluruh tubuh akan semakin cepat.

F. Manifestasi Klinis

1. Terdapat adanya peningkatan volume yang terjadi pada intravaskuler.
2. Penimbunan jaringan yang diakibatkan oleh tekanan arteri dan juga vena yang dapat meningkat dikarenakan terjadinya curah jantung.
3. Pembengkakan pulmonal bisa mengakibatkan adanya peningkatan pada tekanan vena pulmonalis yang dapat menyebabkan cairan mengalir dari kapiler paru menuju alveoli, ditandai dengan batuk serta nafas pendek.
4. Pembengkakan pada perifer serta penambahan berat badan yang diakibatkan karena adanya peningkatan tekanan vena sistemik.
5. Pusing, kekacauan mental (kebingungan), cepat letih, intoleransi jantung terhadap latihan serta suhu panas, ekstremitas menjadi dingin, dan oliguria akibat aliran darah dari jantung sampai ke jaringan dan organ menjadi rendah.
6. Sekresi aldosteron, retensi natrium dan cairan, serta peningkatan volume intravaskuler akibat tekanan ginjal yang menurun (pelepasan renin ginjal)

Gejala- gejala yang terjadi pada saat hipertensi:

1. Sakit kepala
2. Merasa pegal tidak nyaman ditengkuk
3. Merasa berputas serasa ingin jatuh
4. Timbul prasaan berdebar debar atau detak jantung berdebar cepat

Sebagian besar gejala klinis saat orang menderita hipertensi bertahun-tahun berupa:

1. Nyeri kepala saat terbangun dari tidur terkadang di sertai muntah akibat meningkatnya tekanan darah intracranial.
2. Penglihatan penderita kabur di akibatkan oleh rusaknya retina akibat hipertensi.
3. Nokturia karena peningkatan aliran darah ginjal dan filtrasi glomerulus.
4. Nampak edema dan pembekakan akibat meningkatnya tekanan kapiler.

G. Patofisiologi Hipertensi

Mekanisme yang mengontrol konstriksi dan relaksasi pembuluh darah terletak dipusat vasomotor, pada medulla di otak. Dari pusat vasomotor ini bermula saraf simpatis, yang berlanjut ke bawah ke korda spinalis dan keluar dari kolumna medulla spinalis ganglia simpatis di toraks dan abdomen. Rangsangan pusat vasomotor dihantarkan dalam bentuk impuls yang bergerak ke bawah melalui system saraf simpatis ke ganglia simpatis.

Pada titik ini, neuron preganglion melepaskan asetilkolin, yang akan merangsang serabut saraf pasca ganglion ke pembuluh darah, dimana dengan dilepaskannya norepineprin mengakibatkan konstriksi pembuluh darah. Berbagai faktor seperti kecemasan dan ketakutan dapat mempengaruhi respon pembuluh darah terhadap rangsang vasokonstriksi. Individu dengan hipertensi sangat sensitive terhadap norepinefrin, meskipun tidak diketahui dengan jelas mengapa hal tersebut bisa terjadi.

Pada saat bersamaan dimana system saraf simpatis merangsang pembuluh darah sebagai respons rangsang emosi, kelenjar adrenal juga terangsang, mengakibatkan tambahan aktivitas vasokonstriksi. Medulla adrenal

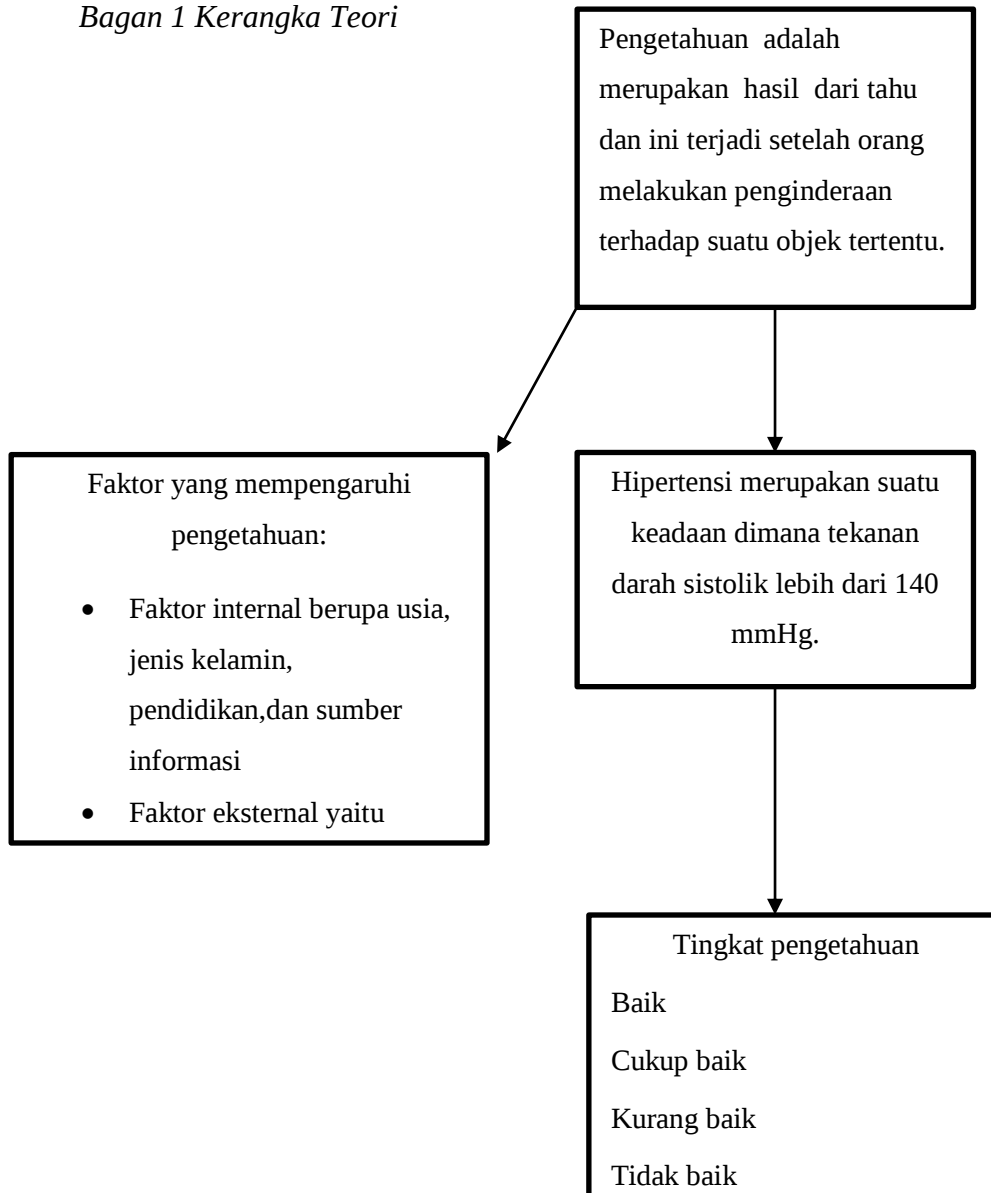
mensekresi epinefrin, yang menyebabkan vasokonstriksi. Korteks adrenal mensekresi kortisol dan steroid lainnya, yang dapat memperkuat respons vasokonstriktor pembuluh darah. Vasokonstriksi yang mengakibatkan penurunan aliran ke ginjal, menyebabkan pelepasan renin. Renin merangsang pembentukan angiotensin I yang kemudian diubah menjadi angiotensin II, 26 suatu vasokonstriktor kuat, yang pada gilirannya merangsang sekresi aldosteron oleh korteks adrenal. Hormon ini menyebabkan retensi natrium dan air oleh tubulus ginjal, menyebabkan peningkatan volume intra vaskuler. Semua factor ini cenderung mencetuskan keadaan hipertensi.

Perubahan structural dan fungsional pada system pembuluh perifer bertanggungjawab pada perubahan tekanan darah yang terjadi pada usia lanjut. Perubahan tersebut meliputi aterosklerosis, hilangnya elastisitas jaringan ikat dan penurunan dalam relaksasi otot polos pembuluh darah, yang pada gilirannya menurunkan kemampuan distensi dan daya regang pembuluh darah. Konsekuensinya, aorta dan arteri besar berkurang kemampuannya dalam mengakomodasi volume darah yang dipompa oleh jantung (volume sekuncup), mengakibatkan penurunan curang jantung dan peningkatan tahanan perifer (Suzanne & Brenda, 2011).

H. Kerangka Teori

Merujuk pada tinjauan pustaka, penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran pengetahuan pengunjung Apotek Kuncoro terhadap hipertensi maka kerangka teori penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Bagan 1 Kerangka Teori

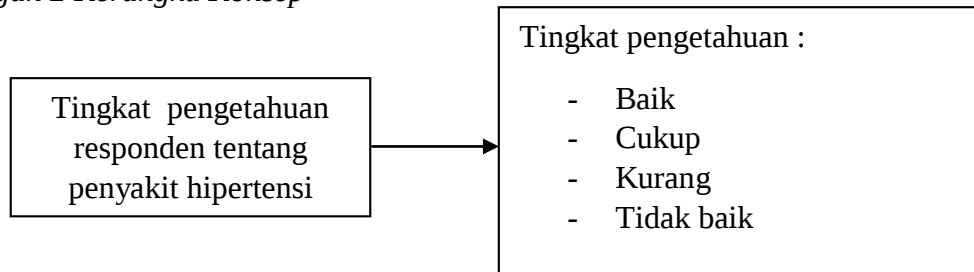


Gambar 1. Kerang kateori Gambaran Pengetahuan Pengunjung Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman Terhadap Hipertens

I. Kerangka Konsep

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan, maka kerangka konsep dalam penelitian kali ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2 Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Pengunjung Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman Terhadap Hipertensi

J. Hipotesis

Tingkat pengetahuan pengunjung Apotek Kuncoro termasuk dalam kategori cukup baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Survei deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmojo, S. 2012). Pola pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan meminta kesediaan responden mengisi kuesioner sebanyak 10 pertanyaan dengan jawaban benar atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan pengunjung tentang hipertensi di Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman.

2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022

C. Populasi Dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 58 pasien yang melakukan cek tekanan darah dan pasien yang datang membeli obat antihipertensi pada periode Januari - Mei 2022.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = besar sampel

N = ukuran populasi

e =persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$N = 58 / (1 + (58 \times 0,5^2))$$

$$= 58 / 1 + (58 \times 0,0025)$$

$$= 58 / 1 + 0,145$$

$$= 58 / 1,145$$

$$= 50,655$$

$$= 51 \text{ orang}$$

Sampel yang akan diteliti ditentukan dengan kriteria inklusi berikut :

- a. Pengunjung Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman
- b. Pria dan wanita usia 20 tahun – 75 tahun
- c. Tidak cacat mental
- d. Tidak dalam keadaan hamil
- e. Bersedia menjadi responden
- f. Tidak buta huruf

3. Cara pengambilan sampel

Pada penelitian yang saya ambil menggunakan teknik pengambilan sampel non-probabilistik. Dimana pada pengambilan teknik ini saya menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dengan cara menentukan orang yang akan diteliti yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel tunggal, karena tidak ada variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

E. Definisi Operasional

	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan	Kemampuan untuk Mengetahui tentang hipertensi	Memberi tanda (v) pada jawaban setuju atau tidak setuju	Kuesioner	Terbagi dalam dua kategori, yaitu: 1. Tingkatpengetahuan baikskor $\geq$ mean/media 2. Tingkatpengetahuan kurang skor $<$ mean/median	Ordinal
Usia	Lamawaktuhidup seseorang sejak dilahirkan	Menuliskan usia saat ini dilembar kuesioner.	Kuesioner	1. dewasa awal (20-35tahun) 2. dewasa tengah (36-70 tahun)	Ordinal
Jenis kelamin	Identitas sebagai laki-laki atau perempuan	Memberi tanda check list (√) di kolom jenis kelamin di kuesioner.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Pendidikan	Sekolah formal yang telah diikuti dan telah memiliki tanda bukti lulus dari instansi resmi	Memberi Tandacheck list (√) di kolom pendidikan dikuesioner	Kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. PERGURUAN TINGGI	Ordinal

	yang terkait				
Pekerjaan	Pekerjaan responden	Pekerjaan responden	Kuesioner	1. Pegawai swasta 2. Pegawai negeri 3. Pensiunan 4. Wiraswasta 5. Lain lain	Nominal
Riwayat hipertensi	Riwayat hipertensi pada responden atau pada orang tua responden	Memberi tanda check list (√) di kolom sumber Informasi dikuesioner.	Kuesioner	1. Diri sendiri 2. Orang tua 3. Tidak ada	Nominal
Sumber informasi	Sumber informasi tempat responden mendapatkan informasi mengenai hipertensi	Memberi tanda check list (√) di kolom sumber Informasi dikuesioner.	Kuesioner	1. Keluarga 2. Pemberi pelayanan kesehatan 3. Media massa/TV 4. Lain-lain 5. Tidak pernah	Nominal

F. Etika Penelitian

Sebelum dilakukan pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Responden dijamin hak dan kerahasiaannya. Partisipasi responden dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tidak memaksa sehingga responden diberi kebebasan untuk mengundurkan diri atau menolak dalam pengisian kuesioner. Peneliti memberi kebebasan kepada

responden dalam pengisian kuesioner, jika responden tidak dapat menyelesaikan pengisian kuesioner saat ini karena kondisi yang tidak memungkinkan seperti merasa lelah atau kondisi lainnya, maka pengisian dapat dilanjutkan sesuai dengan keadaan responden. Penelitian ini telah melalui perizinan dari Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto dengan nomor surat B/138/IV/2022.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada bulan Oktober 2021 Mencari masalah dan menentukan masalah yang akan diteliti. Setelah menemukan permasalahan yang akan diteliti lalu menentukan judul untuk penyusunan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada bulan Mei – Juni 2022 Mulai melakukan penelitian di Apotek serta memberikan informed Consent dan kuesioner pada responden. Kemudian jawaban responden dikumpulkan di kalkulasikan.

3. Tahap Akhir

Pengemasan data pada proposal dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah dengan bimbingan dosen.

G. Metode Pengukuran Variabel

Pengetahuan

Kuesioner dalam penelitian ini diambil dari penelitian Deby Christy Sinaga (2012). Pengetahuan diukur dengan skala Guttman. Penelitian menggunakan skala Guttman bila ingin mendapatkan jawaban tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan seperti “Ya-Tidak” (Sugiono, 2014). . Penelitian ini diberikan dengan skor satu (1) untuk pemilihan jawaban benar dan skor nol (0) untuk jawaban salah. Jumlah pertanyaan untuk pengetahuan masalah adalah sepuluh (10), maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan pengetahuan adalah sepuluh (10).

Menurut Aspiah, 2013 bahwa data yang terkumpul dilakukan kategori

Menurut skala ordinal, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76-100% jawaban benar : baik
- b. 56-75% jawaban benar: cukup
- c. 40-55% jawaban benar: kurang
- d. <40% jawaban benar: tidak baik

Skoring untuk penarikan kesimpulan ditentukan dengan membandingkan

Skor maksimal (Aspuah, 2013):

$$skor = \frac{skor\ yang\ dicapai}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

H. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan 2022					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Persiapan penelitian :						
	a. Pengajuan draft						
	b. Pengajuan proposal						
	c. Perijinan penelitian						
2	Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data						
	b. Analisis data						
3	Penyusunan data						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner merujuk pada Deby (2012) yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Yang Merokok Di RW 01 Kelurahan Pondok Cina, Beji, Depok yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan 20 responden.

Table 1 Data Demografi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase %
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	26	51
• Perempuan	25	49
Usia		
• 20-45	25	49
• 46-75	26	51
Tingkat pendidikan		
• SD	11	21,6
• SMP	15	29,4
• SMA	18	35,3
• PT	8	15,7
Sumber Informasi		
• Keluarga	5	9,8
• Pelayanan kesehatan	40	78,4
• Media masa	6	11,8
Total	51	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa laki-laki lebih mudah terkena hipertensi dibanding perempuan. Pada umumnya pria lebih rentan terkena penyakit hipertensi dibandingkan dengan wanita. Seorang ahli mengatakan bahwa pria lebih banyak menderita hipertensi dibandingkan wanita dengan rasio 2.29 mmHg untuk peningkatan darah sistolik. Hal ini dipengaruhi oleh hormon estrogen pada wanita yang meningkatkan kadar HDL sehingga melindungi wanita dari hipertensi (Kartikasari, 2012). Namun apabila wanita memasuki masa menopause maka resiko hipertensi meningkat sehingga prevalensinya lebih tinggi dibandingkan dengan pria. Hal ini disebabkan oleh produksi hormon estrogen menurun pada saat menopause sehingga menyebabkan meningkatnya tekanan darah (Artiyaningrum, 2016).

Data tersebut dapat memperlihatkan bahwa pasien yang berumur 46-75 lebih banyak mengidap hipertensi daripada pasien yang berumur jauh lebih muda. Karena umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi. Tekanan darah akan naik dengan bertambahnya umur terutama setelah umur 40 tahun. Hal ini disebabkan oleh perubahan struktur pada pembuluh darah besar, sehingga lumen menjadi lebih sempit dan dinding pembuluh darah menjadi lebih kaku, sebagai akibat dari peningkatan tekanan darah sistolik (Anggi K, 2008).

Data tersebut memperlihatkan bahwa pasien yang berkunjung di Apotek Kuncoro mayoritas berpendidikan akhir SMA dan hanya sedikit yang berpendidikan akhir perguruan tinggi. Tingkat pendidikan secara tidak langsung mempengaruhi tekanan darah. Tingginya resiko hipertensi pada pendidikan dan ilmu pengetahuan yang rendah, kemungkinan minimnya pengetahuan dalam mendapatkan informasi oleh petugas kesehatan sehingga berdampak pada perilaku ataupun hidup sehat (Armilawaty, dkk, 2013).

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa sumber informasi mengenai hipertensi yang didapatkan, paling banyak berdasarkan yang diinfokan melalui pelayanan kesehatan. Hal itu dikarenakan seringnya pasien yang berkunjung di Apotek Kuncoro sering kontrol di pelayanan kesehatan.

Table 2 Kategori Pengetahuan Responden

NO	Kategori	Jumlah	Presentase (%)	Rata-Rata	Rata-Rata keseluruhan
1	Baik	25	49	8,92	5,47
2.	Cukup Baik	15	29	6,73	
3.	Kurang Baik	9	18	4,6	
4.	Tidak Baik	2	4	2,5	

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari tabel 2 menunjukkan bahwa dari 51 responden terdapat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi pada pengunjung yang hasil penelitian ini meskipun rata-rata responden memiliki pengetahuan yang baik, tetapi ada pula sebagian responden yang memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan yang kurang terdapat pada tingkatan pendidikan SD. Hasil penelitian ini sama dengan teori Notoadmodjo (2014), bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak informasi yang diterimanya maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya. Sehingga seseorang dengan tingkat pendidikan lebih tinggi akan berpengetahuan lebih baik dibanding mereka dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Dihubungkan dengan teori tersebut maka pengunjung Apotek Kuncoro yang berpendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik daripada yang berpendidikan dibawahnya.

Table 3 Rekapitulasi Jawaban Responden

No	Pernyataan	Jawaban			
		Benar	Persentase (%)	Salah	Persentase (%)
1.	Hipertensi dapat menyebabkan stroke	45	88	6	12
2	Hipertensi dapat disebabkan keturunan	34	67	17	33
3	Kandungan kimia pada rokok tidak mempengaruhi pembuluh darah.	24	47	27	53
4	Makanan yang asin dapat menyebabkan hipertensi	36	71	15	29
5	Hipertensi hanya terjadi pada lansia	34	67	17	33
6	Hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg	45	88	16	12
7	Gejala hipertensi terlihat dari penampilan fisik.	32	63	19	37
8	Hipertensi dapat disembuhkan	32	63	19	37
9	Semua orang yang menderita hipertensi menunjukkan gejala seperti pusing, mimisan, dan pandangan kunang-kunang.	44	86	7	14
10	Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hipertensi.	45	88	6	12

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada soal nomor 3 terdapat banyak responden yang mengalami kesalahan. Dapat kita simpulkan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa kandungan kimia pada rokok dapat mempengaruhi pembuluh darah jadi masyarakat terkecoh dengan pertanyaan yang ada pada soal nomor 3 tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap Hipertensi Pada Pengunjung Di Apotek Kuncoro dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang hipertensi tergolong cukup baik sebesar 49% dengan rata-rata nilai pengetahuan 8,92. Jika tingkat pengetahuan terhadap hipertensi semakin baik maka pengetahuan masyarakat yang mengidap hipertensi dapat mengetahui apa itu sebenarnya penyakit hipertensi dan apa saja faktor yang menyebabkan hipertensi jadi dapat mengontrol penyebab yang menyebabkan hipertensi pada pengunjung Apotek Kuncoro.

B. SARAN

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel lain seperti pengobatan non farmakologi untuk pasien hipertensi, sikap, dan faktor penyebab hipertensi sehingga diharapkan adanya hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian Patika N. (E-Journal keperawatan volume 4 nomor 1 Mei 2016).
Hubungan Konsumsi Makanan dan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Ranomut Kota Manado.
- Anggara, FDM dan Nanang Prayitno. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah Tinggi di Puskesmas Telaga Murni, Cikarang Barat Tahun 2012.* Jurnal Ilmu Kesehatan. Vol.5. No 1. Januari 2013.
- Artiyaningrum, B., & Azam, M. (2016). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Tidak Terkendali Pada Penderita Yang Melakukan Pemeriksaan Rutin.* Public Health Perspective Journal, 12-20.
- Aspuah, Siti., 2013. *Kumpulan Kuesioner Dan Instrumen Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Buckman. (2010). *Apa yang Anda Ketahui Tentang Tekanan Darah Tinggi.* Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Dinas Kesehatan DIY. (2020). *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2020.* Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Irianto, Koes (2014). *epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular, Panduan Klinis.* Bandung: Alfa Beta.
- Kartikasari A.N. 2012 . *Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul Kabupaten Rembang [skripsi], Semarang (ID); Universitas Diponegoro Semarang Jawa Tengah.*
- Kemenkes. *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018.

- Masturoh, Imas., Anggita T., Nauri. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoadmodjo. (2012). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurlaela, A. 2016. *Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. Jurnal Geografi Gea*.
- Palupi, T., & Sawitri, D. R. 2017. *Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku ProLingkungan Ditinjau dari Perspektif Proceeding Biology Education Conference*.
- Parhusip A. 2021. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Hipertensi Pada Mahasiswa Stambuk 2019 Di Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara* [skripsi], Medan (ID); Universitas Sumatera Utara Medan.
- Riskesdas 2018. *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementrian Kesehat Republik Indonesia. 2018.
- Sinaga D.C. 2012. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Yang Merokok Di RW 01 Kelurahan Pondok Cina Beji Depok* [skripsi], Depok (ID); Universitas Indonesia.
- Sinaga D.S.A 2018. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Hipertensi dan Pengobatannya Di Nagori Panombean Huta Urung Kecamatan Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun* [skripsi].Medan (ID); Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Syamsuddin.2011. *buku Ajar Farmakologi Kardiovaskular dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika
- Triyanto, Endang. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ubaidillah M. 2021. *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Hipertensi Dengan Masalah Nyeri Akut Di Desa Pasrepan Kabupaten Pasuruan* [skripsi], Sidoarjo(ID); Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo

WHO. (2014). *Global Target 6:A 25% relative reduction in the prevalence of reise blood pressure or contain the according to national circumstances*

LAMPIRAN

Lampiran 1. informed consent

INFORMED CONSENT

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Terhadap hipertensi Pada Pengunjung di Apotek Kuncoro Jl. Godean Km 14 Gedongan Sumber Agung Moyudan Sleman”. Maka saya yang bertanda tangan di bawah ini setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Usia :

Alamat :

Sleman, 2022

Lampiran 2. kuesioner pengambilan data

Lembar Kuesioner

Kode responden :

Tanggal pengambilan data :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu semua pernyataan dan tanyakan kepada peneliti apabila ada yang belum dimengerti.
2. Isilah pertanyaan dengan mengisi pada kolom yang tersedia
3. Berilah tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Tekanan darah tinggi merupakan pembunuh diam-diam	✓	

4. Jika ingin memperbaiki jawaban beri tanda (X) pada jawaban yang salah, kemudian beri tanda check list (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban anda.

Contoh :

No	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Tekanan darah tinggi merupakan pembunuh diam-diam	✓(X)	✓

A. Data demografi

1. Umur : Tahun
2. Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Pendidikan : ☐ SD ☐ SMP
☐ SMA ☐ Perguruan Tinggi
4. Pekerjaan : ☐ Peg. Swasta ☐ Wiraswasta
☐ Peg. Negeri ☐ Pensiunan
☐ Lainnya
5. Riwayat hipertensi : ☐ Diri sendiri ☐ Orangtua
☐ Tidak Ada
6. Mendapat informasi tentang hipertensi:
- ☐ Keluarga
- ☐ Pelayanan kesehatan
- ☐ Media massa/TV
- ☐ Lain-lain
- ☐ Tidak pernah

B. Tingkat pengetahuan tentang hipertensi (tekanan darah tinggi)

Jawablah pertanyaan yang ada didalam kuesioner ini dengan memberikan tanda check list (✓) pada jawaban yang anda pilih

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Hipertensi dapat menyebabkan stroke		
2	Hipertensi dapat disebabkan keturunan		
3	Kandungan kimia pada rokok tidak mempengaruhi pembuluh darah.		

4	Makanan yang asin dapat menyebabkan hipertensi		
5	Hipertensi hanya terjadi pada lansia		
6	Hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg		
7	Gejala hipertensi terlihat dari penampilan fisik.		
8	Hipertensi dapat disembuhkan		
9	Semua orang yang menderita hipertensi menunjukan gejala seperti pusing, mimisan, dan pandangan kunang-kunang.		
10	Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hipertensi.		

Sumber: Deby Christy Sinaga, 2012

Kunci jawaban :

1. Benar
2. Benar
3. Salah
4. Benar
5. Salah
6. Benar
7. Salah
8. Salah
9. Benar
10. Benar

Lampiran 3. rekapitulasi jawaban responden

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

No	Pernyataan	Jawaban			
		Benar	Persentase (%)	Salah	Persentase (%)
1.	Hipertensi dapat menyebabkan stroke	45	88	6	12
2	Hipertensi dapat disebabkan keturunan	34	67	17	33
3	Kandungan kimia pada rokok tidak mempengaruhi pembuluh darah.	24	47	27	53
4	Makanan yang asin dapat menyebabkan hipertensi	36	71	15	29
5	Hipertensi hanya terjadi pada lansia	34	67	17	33
6	Hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg	45	88	16	12
7	Gejala hipertensi terlihat dari penampilan fisik.	32	63	19	37
8	Hipertensi dapat disembuhkan	32	63	19	37
9	Semua orang yang menderita hipertensi menunjukkan gejala seperti pusing, mimisan, dan pandangan kunang-kunang.	44	86	7	14
10	Merokok merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hipertensi.	45	88	6	12